

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penemuan yang diperoleh dari hasil tes hasil belajar yang dipertegas dengan wawancara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsepsi awal siswa kelas II unggul di SLTP Negeri di Langsa terhadap konsep fungsi alat tubuh tumbuhan berbeda-beda untuk masing-masing siswa.
2. Miskonsepsi terjadi pada seluruh konsep dengan tingkat yang berbeda-beda untuk masing-masing konsep.. Miskonsepsi terjadi baik pada kelompok siswa tingkat rendah, sedang, maupun kelompok tinggi.
3. Miskonsepsi yang paling sering dialami siswa adalah pada konsep :
 - a. Pengertian pernapasan pada tumbuhan dan jenis pernapasan yang terjadi pada tumbuhan tingkat rendah untuk konsep pernapasan pada
 - b. Fungsi dari xilem dan floem, serta adanya tekanan akar pada pengangkutan pada tumbuhan.
 - c. Faktor yang mempengaruhi terjadinya transpirasi pada pengeluaran pada tumbuhan.
 - d. Pengertian gerak taksis, tropis, dan gerak nasti serta contoh tumbuhan yang bergerak secara taksis untuk konsep gerak dan iritabilita pada tumbuhan.

4. Miskonsepsi yang terjadi selain disebabkan oleh diri siswa sendiri, dan buku pelajaran juga oleh guru yang menyajikan materi saat pelajaran berlangsung.
5. Miskonsepsi yang terjadi pada diri siswa untuk konsep fungsi alat tubuh tumbuhan selama ini belum mendapat perhatian dari guru, hal ini karena guru belum mengetahui tentang adanya miskonsepsi pada diri siswa. Perhatian guru hanya menyangkut siswa paham dan tidak paham terhadap konsep yang disampaikan.



B. SARAN

Berdasarkan pada temuan dan hasil pembahasan dalam penelitian ini, berikut disampaikan beberapa saran untuk meningkatkan prestasi belajar pada konsep fungsi alat tubuh tumbuhan guna menghindari terjadinya miskonsepsi adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru sebagai pelaksanaan dan pengembangan kegiatan belajar mengajar, guru hendaknya berusaha mengetahui miskonsepsi yang dialami siswa sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan mutu pengajaran.
2. Gagasan/pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa hendaknya terlebih dahulu diketahui sebelum kegiatan belajar inti dilaksanakan dengan cara bertanya kepada siswa atau dengan memberi tes awal ataupun dapat dilakukan dengan meminta siswa menceritakan konsep yang telah dipahami mengenai konsep fungsi alat tubuh tumbuhan. Hal ini berguna untuk memudahkan guru dalam membantu siswa membangun pengetahuannya atau untuk memilih metode yang tepat dalam menyampaikan materi kepada siswa agar dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.
3. Setelah kegiatan pembelajaran guru hendaknya menggali kembali ingatan siswa tentang konsep-konsep yang sudah dipelajari, apabila terjadi miskonsepsi dapat dideteksi secara dini sehingga dapat diperbaiki lebih awal dan tidak sampai meresap dalam pikirannya. Dengan demikian tidak mengganggu kegiatan pembelajaran konsep berikutnya yang berhubungan dengan konsep-konsep tersebut.

4. Dalam penelitian ini hanya ingin mengetahui miskonsepsi siswa serta dari mana asalnya miskonsepsi tersebut, untuk itu maka perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengatasi miskonsepsi tersebut.
5. Perlu diadakan penelitian serupa pada konsep-konsep yang berbeda, mengingat miskonsepsi akan berpengaruh terhadap proses pembentukan pengetahuan siswa dan prestasi belajarnya.

C. KETERBATASAN

Penelitian ini sebagai langkah awal bagi upaya mengatasi masalah miskonsepsi siswa khususnya siswa SLTP negeri 1 Langsa dalam pembelajaran konsep fungsi alat tubuh tumbuhan. namun penelitian ini ditemukan kelemahan dan keterbatasan sebagai berikut :

1. Rancangan penelitian ini dirancang one group, maka hasil penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas II Unggul SLTP Negeri 1 Langsa tahun pelajaran 2003/2004, artinya penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada kelas lain dan sekolah lain kecuali diterapkan pada kelas tersebut.
2. Dalam penelitian ini hanya untuk mengetahui miskonsepsi s.swa sebagai data dasar dan belum dilakukan remediasi miskonsepsi.
3. Bentuk instrumen pada penelitian ini adalah soal dalam bentuk pilihan ganda dengan tingkat keyakinan siswa, sehingga persentase kuantitas miskonsepsi yang diperoleh belum semaksimal mungkin menggambarkan keadaan miskonsepsi pada konsep fungsi alat tubuh tumbuhan.